BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1. Kajian Pustaka

2.1.1. Teori Keputusan investasi

2.1.1.1. Pengertian keputusan investasi

Keputusan investasi merupakan keputusan yang krusial didalam mengelola investasi atau keuangan. Suatu individu yang mengambil keputusan dan menerima umpan balik negatif terhadap keputusan investasi sebelumnya akan berada pada posisi atau kondisi merugi, dan akan memandang keputusan berikutnya sebagai pilihan antara kerugian tertentu yang telah terjadi (yaitu memilih untuk tidak melanjutkan tindakan peningkatan investasi) dan kerugian di masa depan yang kurang pasti (yaitu mengambil risiko dengan menambah dana, dengan harapan mendapatkan return yang positif) (Azahra & Hadita, 2023).

Keputusan investasi merupakan kegiatan untuk menanamkan modal yang dimiliki untuk memperoleh keuntungan dari kegiatan investasi yang telah dilakukan. Investasi yang dapat dilakukan oleh investor salah satunya dapat digunakan dalam pembelian saham perusahaan. Investor dapat membeli saham perusahaan pada pasar bursa dengan mengharapkan keuntungan berupa pendapatan dividen, laba perusahaan yang dibagikan, serta selisih harga saham ketika investor memilih untuk menjual kembali saham yang dimiiki (Ahmad, 2020).

2.1.1.2. Indikator Keputusan Investasi

Metode pengukuran pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan dalam penelitian ini menggunakan rasio *Price Earning Ratio* (Piristina dan Khairunnisa, 2019). Dimana PER dihitung dengan membandingkan harga pasar per lembar saham dengan laba perlembar saham, yang diproksikan dengan rumus, sebagai berikut:

$$\text{Price Earning Ratio (PER)} = \frac{\text{Harga Pasar Per Saham}}{\text{Laba Bersih Per Saham (EPS)}}$$

….Rumus 2.1

2.1.2. Teori Keputusan Pendanaan

2.1.2.1. Pengertian Keputusan Pendanaan

Keputusan pendanaan merupakan keputusan mengenai sumber dana yang akan digunakan oleh perusahaan yaitu apakah menggunakan hutang atau modal sendiri. Untuk menentukan komposisi pendanaan yang optimal, perusahaan harus mampu untuk mempertimbangkan komposisi antara penggunaan hutang dengan modal sendiri (Rinnaya, *et.al* 2016).

Katti (2020) berpendapat bahwa Keputusan pendanaan dapat diartikan sebagai keputusan yang menyangkut struktur keuangan perusahaan *(financial structure)*. Struktur keuangan perusahaan merupakan komposisi pendanaan yang meliputi hutang jangka pendek, hutang jangka panjang dan modal sendiri. Modal sendiri terdiri dari saham, laba ditahan dan cadangan pendapatan. Setiap perusahaan akan mengharapkan adanya struktur modal optimal, yaitu struktur modal yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan *(value of the firm)* dan meminimalkan biaya modal *(cost of capital).*

2.1.2.2. Indikator Keputusan Pendanaan

Keputusan pendanaan dalam penelitian ini di konfirmasikan melalui *debt to equity ratio* (DER) tujuan dari *debt to equity ratio* adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang-hutang yang dimilikinya dengan modal atau ekuitas yang ada (Saryani, 2022). timbangan antara hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal, semakin tinggi *debt to equity ratio* berarti modal sendiri semakin sedikit dibandingkan dengan hutangnnya, bagi perusahaan sebaiknya besarnya hutang tidak melebihi modal sendiri agar beban tetapnya tidak terlalu tinggi, yang diproksikan dengan rumus, sebagai berikut:

$$\textit{Debt to equity ratio}\ (\text{DER}) = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

…..Rumus 2.2

2.1.3. Teori Pertumbuhan Penjualan

2.1.3.1. Pengertian Pertumbuhan Penjualan

Sales growth merupakan hal yang penting di dalam sebuah perusahaan terutama dalam manajemen modal kerja, sehingga perusahaan dapat memprediksi seberapa banyak laba yang telah dihasilkan (Nafis, *et.al* 2016). Menurut Fadjarenie & Anisah (2014) *sales growth* merupakan perubahan penjualan pada laporan keuangan yang dapat mencerminkan perspektif dan daya laba perusahaan di tahun mendatang. Kesimpulan dari definisi tersebut, *sales* growthmerupakan perubahan penjualan padalaporan keuangan perusahaan dari tahun ke tahun yang mencerminkan perspektif serta daya laba perusahaan.

2.1.3.2. Indikator Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan adalah perubahan penjualan pada laporan keuangan per tahun yang dapat mencerminkan prospek perusahaan dan profitabilitas di masa yang akan datang. Pertumbuhan penjualan dapat diukur dengan membandingkan penjualan tahun sekarang dikurangi penjualan tahun sebelumnya dengan penjualan tahun sebelumnya (Aramana, 2021). Peningkatan pertumbuhan penjualan cenderung akan membuat perusahaan mendapatkan laba yang besar, maka dari itu perusahaan akan cenderung untuk melakukan praktik tax avoidance (Dewinta & Setiawan, 2016). Formula pertumbuhan penjualan adalah:

$$Sales\ Growth = \frac{Sales\ t - Sales\ t-1}{Sales\ t-1}$$

…..Rumus 2.3

2.1.4. Teori Nilai Perusahaan

2.1.4.1. Pengertian Nilai Perusahaan

Menurut Sinaga *et.al* (2020) Nilai perusahaan merupakan sesuatu yang krusial bagi perusahaan, karena dengancmelonjaknya nilai perusahaan pasti diturut sertai dengan meningkatnya harga saham yang mencerminkan peningkatan pundi-pundi rupiah si pemegang saham.

Nilai perusahaan dapat tercermin dari harga pasar, dimana harga pasar yang tinggi dapat menarik investor untuk berinvestasi di perusahaan. Menurut Rahayu & Sari (2018) nilai perusahaan merupakan presepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan dapat didefinisikan

sebagai presepsi investor terhadap keberhasilan manajemen mengelola perusahaan (Piristina & Khairunnisa, 2019).

2.1.4.2. Indikator Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur menggunakan *Tobins'Q*, rasio ini merupakan konsep yang sangat berharga karena menunjukkan estimasi pasar keuangan saat ini tentang hasil pengembalian dari setiap dolar investasi inkremental (Wahyuningsih & Widowati, 2016).

Nilai perusahaan menggunakan indikator *Tobin's Q*, yaitu untuk mengukur kinerja perusahaan khususnya tentang nilai perusahaan yang menunjukkan kinerja manajemen dalam mengelola sumber daya yang ada. *Tobin's Q* dapat diukur dengan rumus :

$$Tobin's\ Q = \frac{(MVE\ +\ DEBT)}{(TA)}$$

…..Rumus 2.4

2.1.5. Penelitian terdahulu

1. Indrasetiawa (2017)

Persamaan penelitian ini menggunakan Keputusaaan Invetasi dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan sebagai variabel terikat. Penelitian ini menggunakan metode regresi linear berganda.

Hasil penelitian menyebut bahwa :

> Kebijakan dividen (DPR), size dan keputusan pendanaan (DTER) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q). Sedangkan Keputusan Investasi (MBVE) berpengaruh signifikan terhadap

nilai perusahaan (Tobin’s Q). Hasil uji F menujukan bahwa kebijakan dividen (DPR), size, keputusan Investasi (MBVE) dan keputusan pendanaan (DTER) secara simultan berpengaruh signifikan secara terhadap nilai perusahaan (Tobin’s Q).

2. Angela & Yanti (2022)

Persamaan penelitian ini menggunakan *Sales growht* Terhadap Nilai Perusahaan sebagai variabel terikat. Penelitian ini menggunakan metode regresi linear berganda.

Hasil penelitian menyebut bahwa:

financial leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan dividend policy dan *sales growth* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. *Firm size* sebagai variabel kontrol memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

3. Wardani, *et.al* (2022)

Persamaan penelitian ini menggunakan Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan sebagai variabel terikat. Penelitian ini menggunakan metode regresi linear berganda.

Hasil penelitian menyebut bahwa:

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekonomi makro berpengaruh signifikan dan positif pada profitabilitas, ekonomi makro berpengaruh signifikan dan positif pada nilai perusahaan, keputusan investasi berpengaruh signifikan dan positif pada nilai perusahaan, keputusan pendanaan berpengaruh signifikan dan positif pada profitabilitas,

profitabilitas berpengaruh signifikan dan positif pada nilai perusahaan, Profitabilitas memediasi secara signifikan pengaruh Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan.

4. Adang (2019)

Persamaan penelitian ini menggunakan *Sales growth* Terhadap Nilai Perusahaan sebagai variabel terikat. Penelitian ini menggunakan metode regresi linear berganda.

Hasil penelitian menyebut bahwa:

Intellectual capital (VAIC) berpengaruh positif signifikan terhadap *firm value, corporate social responsibility* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *firm value, sales growth*

5. Listyawati & Wicaksana (2023)

Persamaan penelitian ini menggunakan Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan sebagai variabel terikat. Penelitian ini menggunakan metode regresi linear berganda.

Hasil penelitian menyebut bahwa:

Nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh keputusan pendanaan, rasio aktivitas tidak dipengaruhi oleh keputusan pendanaan, dan keputusan investasi agak dipengaruhi oleh keputusan pendanaan. nilai perusahaan dipengaruhi secara simultan oleh keputusan pendanaan, keputusan investasi, dan keputusan rasio aktivitas.

6. Rahmawati, *et.el,* (2015)

Persamaan penelitian ini menggunakan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan sebagai variabel terikat. Penelitian ini menggunakan metode regresi linear berganda.

Hasil penelitian menyebut bahwa:

> Profitabilitas dan Keputusan Investasi berpengaruh signifikan dengan arah positif, Struktur modal berpengaruh signifikan dengan arah negatif, dan Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadan Nilai Perusahaan. Ukuran perusahaan, Profitabilitas, Struktur modal, dan Keputusan investasi secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

7. Fitiriawati, *et,al* (2021)

Persamaan penelitian ini menggunakan Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan sebagai variabel terikat. Penelitian ini menggunakan metode regresi linear berganda.

Hasil penelitian menyebut bahwa:

> Keputusan investasi memengaruhi nilai perusahaan, keputusan pendanaan memengaruhi nilai perusahaan, kebijakan deviden memengaruhi nilai perusahaan.

8. Novitasari, *et.al* (2023)

Persamaan penelitian ini menggunakan Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan sebagai variabel terikat. Penelitian ini menggunakan metode regresi linear berganda.

Hasil penelitian menyebut bahwa:

> Keputusan Pendanaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Kebijakan Dividen berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan Keputusan Investasi berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Keputusan, Kebijakan Dividen Pendanaan dan Keputusan Investasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

9. Hastuti (2018)

Persamaan penelitian ini menggunakan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan sebagai variabel terikat. Penelitian ini menggunakan metode regresi linear berganda.

Hasil penelitian menyebut bahwa:

> Kinerja keuangan (ROA) memiliki berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Leverage (DER) negatif dan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Pengambilan keputusan investasi (PER) tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

10. Hasanuddin (2021)

Persamaan penelitian ini menggunakan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan sebagai variabel terikat. Penelitian ini menggunakan metode regresi linear berganda.

Hasil penelitian menyebut bahwa:

Keputusan investasi mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Struktur modal mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. keputusan investasi, kebijakan dividen, dan struktur modal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

11. Nelwan & Tulung (2018)

Persamaan penelitian ini menggunakan Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan sebagai variabel terikat. Penelitian ini menggunakan metode regresi linear berganda.

Hasil penelitian menyebut bahwa:

Kebijakan dividen berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, keputusan pendanaan berpengaruh positif dan signfikan terhadap nilai perusahaan dan keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Kebijakan Dividen Keputusan Pendanaan dan Keputusan Investasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

12. Komala, *et.al* (2021)

Persamaan penelitian ini menggunakan Keputusan Investasi dan Keputusan PendanaanTerhadap Nilai Perusahaan sebagai variabel terikat. Penelitian ini menggunakan metode regresi linear berganda.

Hasil penelitian menyebut bahwa:

Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, Solvabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Keputusan Investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan,Keputusan Pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

13. Sugiyarti & Ramadhani (2019)

Persamaan penelitian ini menggunakan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan sebagai variabel terikat. Penelitian ini menggunakan metode regresi linear berganda.

Hasil penelitian menyebut bahwa:

Variabel agresivitas pajak memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, Keputusan pendanaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dan kebijakan deviden memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

14. Katti (2020)

Persamaan penelitian ini menggunakan keputusan investasi dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan sebagai variabel terikat. Penelitian ini menggunakan metode regresi linear berganda.

Hasil penelitian menyebut bahwa:

Keputusan Investasi (PER) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV), Keputusan Pendanaan (DER) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

variabel Keputusan Investasi (X1) dan Keputusan Pendanaan (X2) secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Y).

15. Hariyanur, *et.al* (2022)

Persamaan penelitian ini menggunakan keputusan investasi dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan sebagai variabel terikat. Penelitian ini menggunakan metode regresi linear berganda.

Hasil penelitian menyebut bahwa:

> keputusan investasi dan keputusan pendanaan tidak berpengaruhsignifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan kebijakan dividen berpengaruh negatif signifikan dan biaya modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Biaya Modal secara simultan berpengaruh signifikan

16. Pamungkas & Puspaningsih (2013)

Persamaan penelitian ini menggunakan keputusan investasi dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan sebagai variabel terikat. Penelitian ini menggunakan metode regresi linear berganda.

Hasil penelitian menyebut bahwa:

> Keputusan Investasi berpengaruh positif terhadap nilai, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Deviden dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

16. Pamungkas & Puspaningsih (2013)

Persamaan penelitian ini menggunakan keputusan investasi dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan sebagai variabel terikat. Penelitian ini menggunakan metode regresi linear berganda.

Hasil penelitian menyebut bahwa:

> Keputusan Investasi berpengaruh positif terhadap nilai, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Deviden dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

17. Janah & Ariani (2022)

Persamaan penelitian ini menggunakan keputusan investasi dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan sebagai variabel terikat. Penelitian ini menggunakan metode regresi linear berganda.

Hasil penelitian menyebut bahwa:

> Keputusan Investasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Keputusan Pendanaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Kebijakan Dividen berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

18. Hartati & Fitriyani (2020)

Persamaan penelitian ini menggunakan keputusan investasi dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan sebagai variabel terikat. Penelitian ini menggunakan metode regresi linear berganda.

Hasil penelitian menyebut bahwa:

Profitabilitas dan Kebijakan Deviden secara parsial tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, sedang Keputusan Pendanaan berpengaruh dengan arah negatif terhadap Nilai Perusahaan dan Keputusan Investasi berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Profitabilitas, Keputusan pendanaan, Keputusan Investasi, Kebijakan Deviden secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

19. Pantow*, et.al* (2015)

Persamaan penelitian ini menggunakan Pertumbuhan Penjualan terhadap Nilai Perusahaan sebagai variabel terikat. Penelitian ini menggunakan metode regresi linear berganda.

Hasil penelitian menyebut bahwa:

Pertumbuhan Penjualan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan berpengaruh Negatif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan ROA dan Struktur Modal berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan.

20. Emanuel & Rasyid (2019)

Persamaan penelitian ini menggunakan *Sales growth* terhadap Nilai Perusahaan sebagai variabel terikat. Penelitian ini menggunakan metode regresi linear berganda.

Hasil penelitian menyebut bahwa:

Firm Size dan *Sales growth* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *Firm Value,* sedangkan *Profitability* dan *Leverage* tidak berpengaruh terhadap *Firm Value*. variabel independen yang digunakan dalam penelitian secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependenterhadap Nilai Perusahaan.

21. Paradila, *et.al* (2019)

Persamaan penelitian ini menggunakan Pertumbuhan Penjualan terhadap Nilai Perusahaan sebagai variabel terikat. Penelitian ini menggunakan metode regresi linear berganda.

Hasil penelitian menyebut bahwa:

Profitabilitas dan *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Sedangkan pertumbuhaan penjualan dan *size* perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

22. Kusumaningrum, *et.al* (2022)

Persamaan penelitian ini menggunakan Pertumbuhan Penjualan terhadap Nilai Perusahaan sebagai variabel terikat. Penelitian ini menggunakan metode regresi linear berganda.

Hasil penelitian menyebut bahwa:

> Profitabilitas dan Struktur Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Pertumbuhan Penjualan dan *Earning Per Share* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Variabel independent secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

23. Elisa & Amanah (2021)

Persamaan penelitian ini menggunakan Pertumbuhan Penjualan terhadap Nilai Perusahaan sebagai variabel terikat. Penelitian ini menggunakan metode regresi linear berganda.

Hasil penelitian menyebut bahwa:

Return On Equity, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan variabel *Current Ratio, Debt to equity ratio,* dan Total *Asset Turnover* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

24. Armiawan & Achyani (2024)

Persamaan penelitian ini menggunakan Pertumbuhan Penjualan terhadap Nilai Perusahaan sebagai variabel terikat. Penelitian ini menggunakan metode regresi linear berganda.

Hasil penelitian menyebut bahwa:

Good corporate governance tidak memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan, pertumbuhan penjualan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, tetapi intensitas modal memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

25. Pratiwi & Ginting (2021)

Persamaan penelitian ini menggunakan Pertumbuhan Penjualan terhadap Nilai Perusahaan sebagai variabel terikat. Penelitian ini menggunakan metode regresi linear berganda.

Hasil penelitian menyebut bahwa:

> Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

26. Zhafiira (2019)

Persamaan penelitian ini menggunakan Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan *Sales growth* terhadap Nilai Perusahaan sebagai variabel terikat. Penelitian ini menggunakan metode regresi linear berganda.

Hasil penelitian menyebut bahwa:

> *Sales growth* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, Firm Size berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan keputusan investasi berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. *Sales growth*, Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi dan Firm Size secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

27. Arianti & Yatiningrum (2022)

Persamaan penelitian ini menggunakan Keputusan Investasi dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Nilai Perusahaan sebagai variabel terikat. Penelitian ini menggunakan metode regresi linear berganda.

Hasil penelitian menyebut bahwa:

> Struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. struktur modal, pertumbuhan penjualan dan keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

28. Panjaitan, *et.al* (2023)

Persamaan penelitian ini menggunakan Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Nilai Perusahaan sebagai variabel terikat. Penelitian ini menggunakan metode regresi linear berganda.

Hasil penelitian menyebut bahwa:

> Keputusan Pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Keputusan Investasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, dan Pertumbuhan Penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Profitabilitas, dan Pertumbuhan Penjualan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Tabel 2.1
Tabel penelitihan terdahulu

No.	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel yang Diteliti dan Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Indrasetiawa, 2017, Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen, *Size*, Keputusan Invetasi dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan	Variabel: Kebijakan Dividen, Size, Keputusan Invetasi, Keputusan Pendanaan Nilai Perusahaan Metode: regresi linier berganda	Parsial: kebijakan dividen (DPR), *size* dan keputusan pendanaan (DTER) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q). Sedangkan Keputusan Investasi (MBVE) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q). Simultan: kebijakan dividen (DPR), size, keputusan Investasi (MBVE) dan keputusan pendanaan (DTER) secara simultan berpengaruh signifikan secara terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q).	Variabel terikat : Nilai Perusahaan Variabel bebas : Keputusan Invetasi, Keputusan Pendanaan Sub Sektor	Variabel bebas : Kebijakan Dividen, *Size* Periode
2	Angela & Yanti, 2022, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur	Variabel: *financial leverage, dividend policy, sales growth,* Nilai Perusahaan, *firm size*	Parsial: *financial leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan *dividend policy* dan *sales growth* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Firm size sebagai	Variabel terikat: Nilai Perusahaan Varibael bebas: *sales growth*	Variabel bebas: *financial leverage, dividend policy* Variabel Kontrol: *firm size* Sektor, periode

		Metode: regresi linier berganda	variabel kontrol memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.		
3	Wardani, *et.al*, 2022, Pengaruh Ekonomi Makro, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Badan Usaha Milik Negara Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Variabel: Ekonomi Makro, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Nilai Perusahaan, Profitabilitas Metode: regresi linear berganda	Parsial: Ekonomi Makro berpengaruh signifikan dan positif pada nilai perusahaan, keputusan investasi berpengaruh signifikan dan positif pada nilai perusahaan, Keputusan Pendanaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan	Variabel terikat: Nilai Perusahaan Varibael bebas: Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan	Variabel bebas: Pengaruh Ekonomi Makro Variabel Intervening: Profitabilitas Periode
4	Adang, 2019 Pengaruh *Intellectual Capital, Corporate Social Responsibility*, Dan *Sales growth* Terhadap *Firm Value*	Variabel: *Intellectual Capital, Corporate Social Responsibility*, Dan *Sales growth, Firm Value* Metode: regresi linear berganda	Parsial: *Intellectual capital (VAIC)* berpengaruh positif signifikan terhadap *firm value, corporate social responsibility* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *firm value, sales growth*	Variabel terikat: Nilai Perusahaan Varibael bebas: *Sales growth*	Variabel bebas: Intellectual Capital, Corporate Social Responsibility
5	Listyawati & Wicaksana, 2023, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Rasio Aktivitas Tentang Nilai	Variabel: Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Rasio Aktivitas, Nilai Perusahaan	Parsial: Nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh keputusan pendanaan, rasio aktivitas tidak dipengaruhi oleh keputusan pendanaan,	Variabel terikat: Nilai Perusahaan Varibael bebas: Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan	Variabel bebas: Rasio Aktivitas Segmen

	Perusahaan Di Indonesia	Metode: regresi linier berganda	dan keputusan investasi agak dipengaruhi oleh keputusan pendanaa simultan: nilai perusahaan dipengaruhi secara simultan oleh keputusan pendanaan, keputusan investasi, dan keputusan rasio aktivitas.		
6	Rahmawati, *et.al*, 2015, Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan	Variabel: Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal, Keputusan Investasi Nilai Perusahaan Metode: Regresi Linier Berganda	Parsial: Profitabilitas dan Keputusan Investasi berpengaruh signifikan dengan arah positif, Struktur modal berpengaruh signifikan dengan arah negatif, dan Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadan Nilai Perusahaan. simultan: Ukuran perusahaan, Profitabilitas, Struktur modal, dan Keputusan investasi berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan	Variabel terikat: Nilai Perusahaan Varibael bebas: Keputusan Investasi	Variabel: Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal, Keputusan Investasi Nilai Perusahaan Metode: Regresi Linier Berganda
7	Fitiriawati, *et,al* 2021, Analisis Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan	Variabel: Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Deviden, Nilai	Parsial: keputusan investasi memengaruhi nilai perusahaan, keputusan pendanaan memengaruhi nilai perusahaan, kebijakan deviden	Variabel terikat: Nilai Perusahaan Varibael bebas: Keputusan Investasi,	Variabel bebas: Kebijakan Deviden Variabel Moderasi Ukuran: Perusahaan

	Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi	Perusahaan , Ukuran Perusahaan Metode: Regresi Linier Berganda	memengaruhi nilai perusahaan	Keputusan Pendanaan	Sektor
8	Novitasari, *et.al* 2023, Pengaruh Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar Di Bei Periode 2016-2020	Variabel: Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Nilai Perusahaan Metode: Regresi Linier Berganda	Parsial: Keputusan Pendanaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Kebijakan Dividen berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan Keputusan Investasi berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan simultan: Keputusan, Kebijakan Dividen Pendanaan dan Keputusan Investasi berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan	Variabel terikat: Nilai Perusahaan Varibael bebas: Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi	Variabel bebas: Kebijakan Dividen Sektor
9	Hastuti, 2018, Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, Leverage, CSR, Dan Keputusan Investasi Ter-hadap Nilai Perusahaan Dengan GCG Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Periode 2012-2017	Variabel: Kinerja Keuangan, Leverage, CSR, Keputusan Investasi, Nilai Perusahaan , GCG Metode: Regresi Linier Berganda	Parsial: Kinerja keuangan (ROA) memiliki berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. *Leverage* (DER) negatif dan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Pengambilan keputusan investasi (PER) tidak	Variabel terikat: Nilai Perusahaan Varibael bebas: keputusan investasi	Variabel bebas: Kinerja Keuangan, Leverage, CSR Sektor

			signifikan terhadap nilai perusahaan		
10	Hasanuddin, 2021, *The Influence of Investment Decisions, Dividend Policy and Capital Structure on Firm Value*	Variabel: Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Struktur Modal, Nilai Perusahaan Metode: Regresi Linier Berganda	Parsial: Keputusan investasi y mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Struktur modal mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. simultan: keputusan investasi, kebijakan dividen, dan struktur modal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan	Variabel terikat: Nilai Perusahaan Varibael bebas: Keputusan Investasi	Variabel bebas: Kebijakan Dividen, Struktur Modal
11	Nelwan & Tulung, 2018 Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Pendanaan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Saham Bluechip Yang Terdaftar Di Bei	Variabel: Kebijakan Dividen, Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi, Nilai Perusahaan Metode: Regresi Linier Berganda	Parsial: kebijakan dividen berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, keputusan pendanaan berpengaruh positif dan signfikan terhadap nilai perusahaan dan keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan simultan: Kebijakan Dividen Keputusan	Variabel terikat: Nilai Perusahaan Varibael bebas: Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan	Variabel bebas: Kebijakan Dividen Segmen

			Pendanaan dan Keputusan Investasi berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan		
12	Komala, *et.al*, 2021, Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan	Variabel: Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaa, Nilai Perusahaan Metode: Regresi Linier Berganda	Parsial: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, Solvabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Keputusan Investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Keputusan Pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan	Variabel terikat: Nilai Perusahaan Varibael bebas: Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan	Variabel bebas: Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas Sektor
13	Sugiyarti & Ramadhani, 2019, Agresivitas Pajak, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Deviden Terhadap Pengukuran Nilai Perusahaan	Variabel: Agresivitas Pajak, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Deviden, Nilai Perusahaan Metode: Regresi Linier Berganda	Parsial: variabel agresivitas pajak memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, Keputusan pendanaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dan kebijakan deviden memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan	Variabel terikat: Nilai Perusahaan Varibael bebas: Keputusan Pendanaan	Variabel bebas: Agresivitas Pajak, Kebijakan Deviden Sektor
14	Katti, 2020 Pengaruh Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan	Variabel: Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaa, Nilai Perusahaan	Parsial: Keputusan Investasi (PER) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV), Keputusan	Variabel terikat: Nilai Perusahaan Varibael bebas: Keputusan Investasi,	Segmen

		Metode: Regresi Linier Berganda	Pendanaan (DER) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) simultan: variabel Keputusan Investasi (X1) dan Keputusan Pendanaan (X2) secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Y)	Keputusan Pendanaan	
15	Hariyanur et al, 2022 The Effect Of Investment And Financing Decision, Dividend Policy And Cost Of Capital On Indonesian Firm Value	Variabel: Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Biaya Modal, Nilai Perusahaan Metode: Regresi Linier Berganda	Parsial: keputusan investasi dan keputusan pendanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan kebijakan dividen berpengaruh negatif signifikan dan biaya modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan simultan: keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Biaya Modal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan	Variabel terikat: Nilai Perusahaan Varibael bebas: Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan	Variabel bebas: Kebijakan Dividen, Biaya Modal Sektor
16	Pamungkas & Puspaningsih, 2013 Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan,	Variabel: Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Ukuran	Parsial: Keputusan Investasi berpengaruh positif terhadap nilai, Keputusan Pendanaan,	Variabel terikat: Nilai Perusahaan Varibael bebas: Keputusan Investasi,	Variabel bebas: Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahan Sektor

	Kebijakan Dividen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	Perusahan, Nilai Perusahaan Metode: Regresi Linier Berganda	Kebijakan Deviden dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan	Keputusan Pendanaan	
17	Janah & Ariani, 2022 Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan	Variabel: Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaa, Kebijakan Dividen, Nilai Perusahaan Metode: Regresi Linier Berganda	Parsial: Keputusan Investasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Keputusan Pendanaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Kebijakan Dividen berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan.	Variabel terikat: Nilai Perusahaan Varibael bebas: Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan	Variabel bebas: Kebijakan Deviden Sektor
18	Hartati & Fitriyani, 2020 Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan	Variabel: Profitabilitas, Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi, Kebijakan Deviden, Nilai Perusahaan Metode: Regresi Linier Berganda	Parsial: Profitabilitas dan Kebijakan Deviden secara parsial tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, sedang Keputusan Pendanaan berpengaruh dengan arah negatif terhadap Nilai Perusahaan dan Keputusan Investasi berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan simultan: Profitabilitas, Keputusan pendanaan, Keputusan Investasi, Kebijakan Deviden berpengaruh terhadap nilai perusahaan	Variabel terikat: Nilai Perusahaan Varibael bebas: Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan	Variabel bebas: Profitabilitas,Kebijakan Deviden Segmen

19	Pantow, *et.al*, 2015 Analisa Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Return On Asset, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Yang Tercatat Di Indeks LQ 45	Variabel: Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, *Return On Asset,* Struktur Modal, Nilai Perusahaan Metode: Regresi Linier Berganda	Parsial: Pertumbuhan Penjualan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan berpengaruh Negatif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan ROA dan Struktur Modal berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan simultan: variabel independen simultan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan	Variabel terikat: Nilai Perusahaan Varibael bebas: Pertumbuhan Penjualan	Variabel bebas: Ukuran Perusahaan, *Return On Asset,* Struktur Modal
20	Emanuel & Rasyid, 2019 Pengaruh *Firm Size, Profitability, Sales growth*, Dan *Leverage* Terhadap *Firm Value* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Pada Tahun 2015-2017	Variabel: Firm Size, Profitability, *Sales growth, Leverage* Terhadap Firm Value Metode: Regresi Linier Berganda	Parsial: *Firm Size* dan *Sales growth* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *Firm Value,* sedangkan *Profitability* dan *Leverage* tidak berpengaruh terhadap *Firm Value* simultan: variabel independen yang digunakan dalam penelitian secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen	Variabel terikat: Nilai Perusahaan Varibael bebas: *Sales growth*	Variabel bebas: Firm Size, Profitability, *Leverage* Sub sektor
21	Paradila, *et.al*, 2019 Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, *Size*	Variabel: Pertumbuhan Penjualan, *Size*	Parsial: *Profitabilitas* dan *leverage* berpengaruh terhadap nilai	Variabel terikat: Nilai Perusahaan	Variabel bebas: Profitabilitas, leverage

	Perusahaan, Dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Sektor Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 - 2017	Perusahaan , *Leverage* Nilai Perusahaan , Profitabilit Metode: Regresi Linier Berganda	perusahaan, Sedangkan pertumbuhaan penjualan dan *size* perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan	Varibael bebas: Pertumbuhan Penjualan	Variabel Intervening: Profitabilitas Sektor
22	Kusumaningrum, *et.al*, 2022 Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan, *Earning Per Share* (EPS) dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	Variabel: Profitabilitas, Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan, Earning Per Share (EPS), Ukuran Perusahaan , Nilai Perusahaan Metode: Regresi Linier Berganda	Parsial: Profitabilitas dan Struktur Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Pertumbuhan Penjualan dan *Earning Per Share* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan simultan: Variabel independent berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan	Variabel terikat: Nilai Perusahaan Varibael bebas: Pertumbuhan Penjualan	Variabel bebas: Profitabilitas, Struktur Modal, Earning Per Share (EPS), Ukuran Perusahaan, Sektor
23	Elisa & Amanah, 2021, Pengaruh Kinerja Keuangan , Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan	Variabel: Kinerja Keuangan , Ukuran Perusahaan , Pertumbuhan	Parsial: *Return On Equity*, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai	Variabel terikat: Nilai Perusahaan Varibael bebas:	Variabel bebas: Kinerja Keuangan , Ukuran Perusahaan Sektor

	Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan	Penjualan, Nilai Perusahaan Metode: Regresi Linier Berganda	perusahaan sedangkan variabel *Current Ratio, Debt to equity ratio,* dan *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan simultan: Variabel independen berpengarug signifikan terhadap variabel dependen	Pertumbuhan Penjualan	
24	Armiawan & Achyani, 2024 Pegaruh *Good Corporate Governance, Sales growth* Dan *Capital Intensity* Terhadap Nilai Perusahaan Yang Di Mediasi Oleh Konservatisme Akuntansi	Variabel: *Good Corporate Governance, Sales growth, Capital Intensity*, Nilai Perusahaan, Konservatisme Akuntansi Metode: Regresi Linier Berganda	Parsial: *Good corporate governance* tidak memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan, pertumbuhan penjualan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, tetapi intensitas modal memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan simultan: Variabel independen berpengarug signifikan terhadap variabel dependen	Variabel terikat: Nilai Perusahaan Varibael bebas: Pertumbuhan Penjualan	Variabel bebas: *Good Corporate Governance, Capital Intensity*, Variabel Mediasi: Konservatisme Akunransi
25	Pratiwi & Ginting, 2021, Pengaruh Profitabilitas, *Leverage,* Ukuran Perusahaa Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan	Variabel: Profitabilitas, *Leverage,* Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Nilai Perusahaan	Parsial: Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap nilai	Variabel terikat: nilai perusahaan Varibael bebas: Pertumbuhan Penjualan	Variabel bebas: Profitabilitas, *Leverage,* Ukuran Perusahaan Sub sektor

		Metode: Regresi Linier Berganda	perusahaan. Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan simultan: *Profitabilitas, Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan		
26	Zhafiira, 2019 Pengaruh *Sales growth*, Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi Dan *Firm* Size Terhadap Nilai Perusahaan	Variabel: *Sales growth*, Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi, *Firm* Size, Nilai Perusahaan Metode: Regresi Linear Berganda	Parsial: *Sales growth* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, *Firm Size* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan keputusan investasi berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Simultan: *Sales growth*, Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi dan Firm Size secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan	Variabel Terikat: Nilai Perusahaan Variabel Bebas: Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, *Sales growth*	Variabel Bebas: *Firm Size* Sektor
27	Arianti & Yatiningrum, 2022, Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan Dan	Variabel: Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan	Parsial: struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, pertumbuhan	Variabel Terikat: Nilai Perusahaan Variabel Bebas:	Variabel Bebas: Struktur Modal Periode

	Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan	Keputusan Investasi, Nilai Perusahaan Metode: Regresi Linear Berganda	penjualan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan Simultan: struktur modal, pertumbuhan penjualan dan keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan	Keputusan Investasi, Pertumbuhan Penjualan Sektor	
28	Panjaitan *et.al*, 2023, Pengaruh Keputusan Pendanaan, Profitabilitas dan Keputusan Investasi, Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021	Variabel: Keputusan Pendanaan, Profitabilitas, Keputusan Investasi, Pertumbuhan Penjualan, Nilai Perusahaan Metode: Regresi Linear Berganda	Parsial: Keputusan Pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Keputusan Investasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, dan Pertumbuhan Penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan Simultan: Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Profitabilitas, dan Pertumbuhan Penjualan secara simultan	Variabel Terikat: Nilai Perusahaan Variabel Bebas: Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Pertumbuhan Penjualan Sektor	Variabel Bebas: Profitabilitas Periode

			berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan		

Sumber: Data olah, 2024

2.1. Kerangka pemikiran

Nilai Perusahaan merupakan faktor penting bagi investor dan pihak eksternal sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi. Maka sebelum melakukan investasi di perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek, investor harus mempertimbangkan terlebih dahulu perusahaan mana yang memiliki kinerja atau prospek yang baik dan menguntungkan di masa depan. Nilai perusahaan sering digunakan sebagai indikator keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber dayanya dan berhubungan erat dengan harga saham. Karena nilai perusahaan sering diartikan sebagai nilai pasar karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran yang maksimal bagi pemegang saham. jika harga saham perusahaan meningkat atau semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi kekayaan pemegang sahamnya. Nilai perusahaan yang tinggi menyebabkan tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan juga semakin tinggi. Hal ini disebabkan penilaian investor terhadap prospek masa depan suatu perusahaan yang baik dilihat dari harga sahamnya yang tinggi.

Salah satu indikator yang dapat digunakan untuk menilai baik atau buruknya nilai perusahaan adalah Rasio Q, atau yang dikenal sebagai Tobin's Q ratio. Indikator ini digunakan untuk mengevaluasi perusahaan atau pasar saham secara keseluruhan. Rasio ini memiliki kriteria yang menentukan apakah suatu perusahaan beroperasi dengan baik atau tidak. Jika nilai Rasio Q atau Tobin's Q lebih besar

dari 1 (Q ratio > 1), menunjukkan bahwa perusahaan menciptakan nilai yang baik bagi pemegang sahamnya. Namun, di sisi lain nilai Q ratio yang terlalu tinggi membuat pasar menilai bahwa saham perusahaan terlalu mahal (overvalued), Artinya valuasi perusahaan lebih tinggi daripada nilai aktualnya sehingga bisa menarik minat investor untuk investasi dan justru mengurangi minat investor. Sebaliknya, jika rasio ini lebih kecil dari 1 (Q rasio > 1), berarti perusahaan undervalued atau nilai aset yang tercatat melebihi nilai pasarnya, yang bisa menarik minat investor untuk berinvestasi pada sahan perusahan dan justru jika nilai Q rasio terlalu rendah biisa mengurangi minat investor untuk berinvestasi. Sementara itu, jika Rasio Q sama dengan 1, maka pasar menganggap nilai aset perusahaan tersebut berada dalam kondisi yang wajar. Beberapa indikator yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan termasuk Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan pertumbuhan penjualan.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah Keputusan Investasi. Keputusan Investasi dapat membantu investor dalam mengukur dan menilai nilai perusahaan yang layal untuk berinvestasi. Dimana indikator Keputusan investasi tersebut merupakan rasio atau alat ukur yang digunakan untuk mengukur risiko dan menilai mahal (*overvalued*) murahnya (*undervalued*) saham berdasarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih dan mengukur seberapa besar investor mau membayar saham perusahaan untuk setiap rupiah dari laba per lembar perusahaan. Dengan memahami *price earning ratio* pada sebuah perusahaan membantu manajer keuangan dan investor

mengambil keputusan investasi yang tepat dan berinvestasi pada saham perusahaan tersebut bisa memberikan keuntungan jangka panjang atau tidak.

Price earning ratio yang rendah pada saham dapat diinterpretasikan sebagai saham yang murah (u*ndervalued*), Artinya harga saham perusahana di nilai masih murah tapi tidak murahan sehingga dapat menarik investor. *Price earning ratio* yang tinggi pada saham dapat diinterpretasikan sebagai saham yang mahal (*overvalued*), Artinya harga saham perusahaan dinilai sudah mahal atau *overvalued* sehingga tidak menarik untuk dibeli karena potensi return terbatas. Namun di sisi yang lain, nilai *price earning ratio* (PER) yang tinggi dapat menunjukkan minat dan ketertarikan investor yang besar terhadap saham tersebut. perusahaan dianggap memiliki prospek yang cerah di masa depan. Perusahaan yang merugi tidak memiliki *Price earning ratio.*

Price earning ratio diformulasikan sebagai harga saham dibagi earning per share (EPS) Sehingga untuk tiap lembar saham, PER mengindikasikan bahwa harga saham saat ini setara dengan berapa kali (x) pendapatan bersih selama satu tahun. PER juga menggambarkan psikologis pasar yaitu berupa ekspektasi serta persepsi pasar terhadap suatu saham. Hal ini dapat di lihat ketika suatu saham harganya justru turun saat laba perusahaan cenderung naik, atau sebaliknya. Indikator yang dapat digunakan dalam menentukan baik atau tidaknya nilai *Price earning ratio* suatu perusahaan dengan membandingkan nilai rata-rata *price earning ratio* dengan sektor/pasar yang sesuai untuk dijadikan perbandingan.

Adapun faktor lain yang juga mempengaruhi nilai perusahaan, yaitu Keputusan Pendanaan. Keputusan Pendanaan juga dapat menjadi metrik atau alat ukur bagi seorang investor dalam mengetahui informasi keadaan keuangan atau sumber pendanaan perusahaan. Rasio ini sering digunakan para analis dan para investor untuk melihat seberapa besar komposisi utang dan ekuitas dari suatu perusahaan. Sumber pendanaan perusahaan dapat diperoleh baik dari internal maupun eksternal. Pendanaan diperoleh dari internal berupa laba ditahan, modal dan saham dan pendanaan eksternal perusahaan berupa penerbitan hutang. Dalam hutang terdapat hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang. Setiap dana yang digunakan mempunyai biaya yang sering disebut dengan biaya dana (cost founds). Jika dana yang digunakan berasal dari utang, maka dana tersebut mempunyai biaya minimal sebesar tingkat bunga, tetapi jika dana yang digunakan berasal dari modal sendiri (equity capital), maka harus mempertimbangkan opportunity cost bagi modal sendiri yang dimaksud. pendanaan dengan nilai perusahaan, dimana perusahaan memanfaatkan pendanaan dengan hutang. Hutang yang di maksud dapat berupa hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang. perusahaan dengan hutang maka akan semakin meningkat dengan meningkatnya tingkat hutang. keputusan pendanaan juga akan mempengaruhi risiko finansial, serta return perusahaan karena terkait dengan biaya modal. Adanya risiko dan return dalam keputusan pendanaan dapat mempengaruhi minat investor dan calon investor dalam membeli saham perusahaan.

Keputusan pendanaan menggunakan indikator *Debt to equity ratio* (DER) untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total ekuitas atau modal sendiri. Nilai DER di bawah atau sama dengan 100% atau 1 (nilai DER < 1) maka kondisi perusahaan masuk dalam kategori sehat. perusahaan didominasi oleh ekuitas atau penggunaan modal sendiri untuk mengoperasikan dan menjalakan bisnisnya dibandingkan penggunaan dari Hutang. Ini dianggap sebagai posisi keuangan yang kuat. Penyebabnya perusahaan mengalami gagal bayar maka ekuitas perusahaan terbukti mampu membayar utang-utang tersebut. Jika nilai DER di atas 100% atau 1 (nilai DER > 1) maka kondisi perusahaan dalam kondisi warning. Perusahaan di dominasi penggunaan hutang atau bergantung dengan hutang dalam mengoperasikan dan menjalan strategi bisnisnya. Semakin tinggi angka DER menunjukkan kinerja perusahaan yang buruk karena tingkat hutang yang tinggi berarti beban bunga semakin besar yang berarti mengurangi keuntungan, dan sebaliknya DER yang rendah menunjukkan kinerja perusahaan yang baik, karena tingkat pengembalian hutang yang tinggi.

Dan faktor terakhir yaitu pertumbuhan penjualan, salah satu faktor juga yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Pertumbuhan penjualan dapat memberikan informasinya atau prediksi penjualan pada periode sebelumnya dengan periode yang akan datang. Pertumbuhan penjualan dapat menjadi suatu alat ukur yang penting untuk mengetahui prospek yang dimiliki perusahaan bagi perusahaan, pemegang saham, dan investor. Dengan prospek pertumbuhan penjualan baik pada akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan yang dimana dapat menarik serta menambah minat investor untuk berinvestasi karena nilai

perusahaan dalam kondisi sehat dan layak untuk berinvestasi. Selain itu berguna juga untuk mengevaluasi prospek Perusahaan dan menambah ekspektasi yang cerah di masa yang akan datang. .

Indikator yang dapat digunakan *Sales growth* dalam menentukan baik atau tidaknya pertumbuhan penjualan suatu perusahaan, dimana indikator tersebut digunakan untuk membandingkan selisih penjualan tahun berjalan dan penjualan tahun sebelumnya.

Selain dari variabel independen menjadi faktor yang dapat mempengaruhi variabel dependen, terdapat pula pengaruh variabel independen dengan variabel independen lainnya. Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, maka berikut jurnal penghubung yang mendasari keterkaitan antar variabel :

2.2.1. Pengaruh Keputusan Investasi (PER) Terhadap Nilai Perusahaan (T obin's Q)

Keputusan investasi merupakan tindakan menanamkan modal yang dimiliki untuk memperoleh keuntungan dari kegiatan investasi yang telah dilakukan. Investor dapat membeli saham perusahaan pada pasar bursa dengan mengharapkan keuntungan berupa pendapatan dividen, laba perusahaan yang dibagikan, serta selisih harga saham ketika investor memilih untuk menjual kembali saham yang dimiiki (Ahmad, *et.al* 2020).

Keputusan investasi yang tepat akan memberikan hasil yang baik terhadap perusahaan dan memberikan sinyal positif kepada investor sehingga membuat saham perusahaan meningkat dengan demikian Keputusan Investasi mempunyai

pengaruh positif terhadap Nilai perusahaan. Pernyataan ini di dukung oleh hasil penelitian Ahmad, *et.al* (2020), Rahmawati, *et.al* (2015), Fitiriawati, *et.al* (2021), Larasati & Arrozi (2022), Listyawati & Wicaksana (2023) dan Novitasari, *et.al* (2023). Hasil positif menunjukkan bahwa semakin besar keputusan investasi yang dilakukan perusahaan maka semakin besar kemungkinannya untuk meningkatkan nilai perusahaan, begitu pula semakin kecil keputusan investasi yang dilakukan perusahaan maka semakin besar kemungkinannya untuk menurunkan nilai perusahaan. Oleh karena itu investor lebihtertarik untuk membeli saham perusahaan melalui investasi, sehingga hal ini akan meningkatkan nilai saham perusahaan. Dengan meningkatnya harga saham menunjukkan bahwa nilai perusahaan juga meningkat.

Namun hasil penelitian diatas bertolak belakang dengan hasil penelitian sebelumnya disampaikan oleh Hasanuddin (2021) dan Hastuti & Budhijana (2020) dimana keputusan investasi yang di proksikan *price earning ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan. Disini investor melihat nilai *price earning ratio* sebagai penilaian terhadap keputusan investasi. Dimana semakin rendah harga saham maka perusahaan akan berinvestasi di perusahaan tersebut disamping melihat faktor-faktor lain yang akan menguntungkan pemegang saham. Namun harga saham bukan merupakan faktor utama untuk meningkatkan nilai perusahaan.

2.2.2. Pengaruh Keputusan Pendanaan (DER) Terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's Q)

Keputusan pendanaan adalah keputusan yang diambil oleh manajer yang berhubungan dengan sumber dana, apakah sumber dana internal atau sumber dana eksternal, besarnya hutang dan modal sendiri, dan bagaimana tipe hutang dan modal yang akan digunakan. Sumber dana yang berasal dari dalam perusahaan disebut juga laba ditahan, sedangkan sumber dana yang berasal dari luar perusahaan disebut dengan hutang. Pendanaan perusahaan dapat dikelompokkan berdasarkan sumber dananya yaitu pendanaan internal dan pendanaan eksternal. Adapun sumber dana eksternal yang berasal dari modal sendiri , Sumber dana internal yang ada di dalam perusahaan terdiri atas laba yang tidak dibagi. Perusahaan yang pendanaanya didanai melalui hutang, akan dapat meningkatan nilai perusahaan. Keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Pernyataan ini di dukung oleh Larasati & Arrozi (2022). Nelwan & Tulung (2018), Sugiyarti & Ramadhani (2019), Katti (2020) Berpengaruh Positif Signifikan. Hal yang sama diungkapkan oleh Komala, *et.al* (2021), Wardani, *et.al* (2022) Berpengaruh Positif Tidak Signifikan dan Indrasetiawan (2017), Janah & Ariani (2022), Pamungkas & Puspaningsih (2013) berpengaruh tidak signifikan. Namun hasil penelitian diatas bertolak belakang dengan hasil penelitian sebelumnya disampaikan oleh Hartati & Fitriyani, (2020) keputusan pendananaan berpengaruh negatif terhadap nili perusahaan.

2.2.3. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan (*Sales growth*) Terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's Q)

Pertumbuhan penjualan artinya peningkatan penjualan tahun ini dibandingkan penjualan tahun sebelumnya. Adanya kenaikan penjualan diharapkan laba perusahaan ikut meningkat. Dengan meningkatkan laba perusahaan dapat mengakibatkan harga saham ikut naik. Meningkatnya pertumbuhan penjualan perusahaan, berarti akan memperlihatkan tingginya nilai perusahaan sebagai suatu keinginan dari pemegang perusahaan. Berdasarkan hal di atas menjadi alasan kenapa pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pernyataan ini di dukung oleh hasil penelitian Pantow, *et.al* (2015), Adang (2019), Angela & Yanti (2022) yang mengungkapkan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhdap nilai perusahaan. Namun hal ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Emanuel & Rasyid (2019) bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan Paradila, *et.al* (2019) tidak berpengaruh signifikan.

Akan tetapi dalam penelitian Pratiwi dan Ginting, (2021) Mutiara, *et.al* (2022) menyatakan bahwa Pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2.2.4. Pengaruh Secara Simultan Keputusan Investasi (PER), Keputusan Pendanaan (DER) Pertumbuhan dan Penjualan (*Sales growth*) Terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's Q)

Keputusan investasi dan keputusan pendanaan merupakan elemen krusial yang menentukan arah dan kinerja perusahaan. Keputusan investasi merujuk pada alokasi modal perusahaan untuk proyek-proyek baru atau perluasan usaha yang ada,

sedangkan keputusan pendanaan terkait dengan sumber dana yang digunakan untuk membiayai operasi perusahaan, seperti melalui penerbitan saham, obligasi, atau pinjaman bank. . Berdasarkan hal di atas menjadi alasan kenapa Keputusan investasi dan keputuan Pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pernyataan ini di dukung oleh hasil penelitian Piristina & Khairunnisa (2019), Ahmad, *et.al* (2020), Wardani (2022). Keputusan investasi dan keputusan pendanaan terhadap perusahaan – perusahaan.

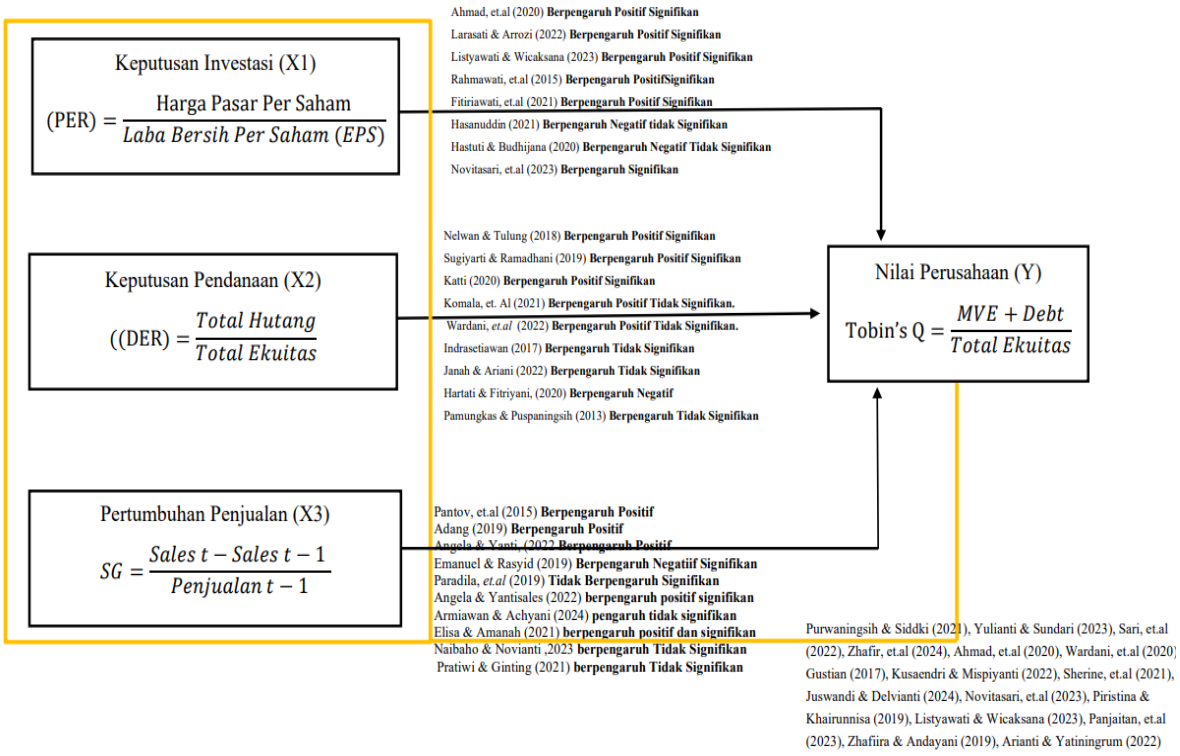

Gambar 2.1
Paradigma Penelitian

2.3. Hipotesis

H1 : Keputusan investasi (PER) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan *(Tobin's Q)*

H2 : Keputusan pendanaan (DER) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan *(Tobin's Q)*

H3 : Pertumbuhan penjualan (*Sales growth*) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan *(Tobin's Q)*

H4 : Keputusan Investasi (PER), Keputusan Pendanaan (DER) dan Pertumbuhan Penjualan *(Sales growth)* berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan *(Tobin's Q)*